

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *ESTAFET WRITING* BERBANTUAN  
MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI  
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Arziqa Safiri Syukur<sup>1</sup>, Sulfasyah<sup>2</sup>, Rosmini Madeamin<sup>3</sup>

Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>1</sup>[arziqaasafitri@gmail.com](mailto:arziqaasafitri@gmail.com), <sup>2</sup>[sulfasyah@unismuh.ac.id](mailto:sulfasyah@unismuh.ac.id),

<sup>3</sup>[minimadeamin@unismuh.ac.id](mailto:minimadeamin@unismuh.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Estafet Writing method assisted by sequential picture media on the narrative writing skills of fifth-grade students at UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1, Makassar. The main issue addressed in this research is the students' low ability in writing narrative texts in the Indonesian language subject. The study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a pretest-posttest control group model. The research subjects consisted of 50 students, divided into two groups: class VA as the experimental group and class VB as the control group. The instruments used in this study included narrative writing tests (pretest and posttest) and observation sheets. Descriptive analysis results showed an increase in the average score of the experimental group from 56.40 in the pretest to 87.60 in the posttest. Furthermore, the results of the Independent Samples Test showed a significance value of 0.001 ( $< 0.05$ ), indicating a statistically significant difference between the experimental and control groups. Therefore, the Estafet Writing method assisted by sequential picture media has been proven to improve students' narrative writing skills.*

**Keywords:** Narrative Writing, Estafet Writing, Series Pictures, Elementary School

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Estafet Writing* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 Kota Makassar. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi experiment jenis pretest-posttest control group design. Subjek penelitian terdiri atas 50 siswa yang dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas VA sebagai kelompok eksperimen dan kelas VB sebagai kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan meliputi tes menulis narasi (pretest dan posttest) serta lembar observasi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pada kelompok eksperimen, dari 56,40 pada pretest menjadi 87,60 pada posttest. Selanjutnya, hasil uji Independent Samples Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $< 0,05$ ), yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan demikian,

metode Estafet Writing berbantuan media gambar seri terbukti berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.

**Kata Kunci:** Menulis Narasi, *Estafet Writing*, Gambar Seri, Sekolah Dasar

### **A. Pendahuluan**

Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan dari Kurikulum 2013 menekankan pengembangan kompetensi siswa, termasuk dalam keterampilan menulis. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dituntut mampu mengungkapkan ide, perasaan, dan informasi melalui tulisan sederhana. Menurut Tarman (2018), pembelajaran Bahasa Indonesia menuntut siswa berpikir kritis dan ilmiah dalam menghadapi perkembangan zaman. Tujuan pembelajaran ini mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, serta apresiasi sastra (BSNP, 2006:317).

Menulis merupakan keterampilan berbahasa produktif yang menuntut ketekunan dan latihan. Novianti et al. (2020) menyatakan bahwa menulis adalah cara menyampaikan isi hati dan buah pikiran secara menarik melalui media tulisan. Pentingnya aktivitas menulis juga ditekankan dalam Al-Qur'an, seperti dalam Surat Al-'Alaq ayat 4:

*"Yang mengajar (manusia) dengan pena"* (Badan Litbang & Kementerian Agama RI, 2022), serta Surah Al-Qalam ayat 1: *"Nun, demi pena dan apa yang mereka tuliskan."*

Namun kenyataannya, kemampuan menulis narasi siswa masih rendah. Sulfasyah (2019) menyebutkan bahwa metode pembelajaran yang tidak tepat menjadi penyebab utama kegagalan mencapai tujuan pembelajaran. Warkanis (2019:52) menambahkan bahwa metode mengajar adalah cara guru menyampaikan materi agar siswa mudah memahami.

Metode Estafet Writing menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis. Efendi (2020) menjelaskan bahwa metode ini memudahkan siswa dalam menulis karena dilakukan secara kolaboratif, mendorong kreativitas dan kerja sama. Selain itu, media gambar seri juga terbukti efektif dalam pembelajaran menulis. Munirah (2019) menyatakan bahwa gambar seri dapat menghindari verbalisme dan meningkatkan keaktifan siswa,

karena setiap gambar mewakili satu gagasan pokok yang membangun alur narasi secara terstruktur.

Observasi awal di kelas V UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis narasi. Berdasarkan hasil ulangan formatif, lebih dari 50% siswa belum mencapai KKM. Hal ini diduga karena metode dan media pembelajaran yang kurang efektif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti: “Pengaruh Penggunaan Metode Estafet Writing Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa.”

## **B. Metode Penelitian Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini adalah quasi experimental dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design, yang melibatkan dua kelas dalam penelitian yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1. Alamat Jl. A. P. Pettarani III No. 36,

Kel. Tamamaung, kec. Panakkukang, Kota Makassar.

## **Populasi dan Sampel**

### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 pada tahun ajaran 2024/2025.

### **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A berjumlah 25 orang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V B berjumlah 25 orang sebagai kelas kontrol.

### **Prosedur Penelitian**

Pada penelitian ini pertemuan dilakukan sebanyak enam kali. Pertemuan pertama pemberian pretest, pertemuan kedua, ketiga, Keempat, kelima dan pertemuan keenam pemberian treatment (Perlakuan) yang dimana kelas eksperimen menggunakan metode *Estafet Writing* berbantuan media gambar seri dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah, dan pertemuan keempat pemberian posttest.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa soal uraian untuk mengukur keterampilan

menulis narasi siswa, dan lembar observasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis, dan lembar observasi.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yang meliputi statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis.

## **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Hasil Statistik Deskriptif**

#### **Deskripsi Skor *Pretest* dan *Posttest***

Pretest diberikan kepada siswa pada pertemuan pertama, sedangkan posttest diberikan kepada siswa pada pertemuan terakhir. Seluruh hasil pretest dan posttest kemudian dikumpulkan, diperiksa serta dianalisis oleh peneliti.

**Tabel 1 data keterampilan Menulis Narasi**

| Statistik Deskriptif | Kelas Eksperimen |          | Kelas Kontrol |          |
|----------------------|------------------|----------|---------------|----------|
|                      | Pretest          | Posttest | Pretest       | Posttest |
| N                    | 25               | 25       | 25            | 25       |
| Minimal              | 45               | 75       | 35            | 60       |
| Maksimal             | 75               | 100      | 70            | 90       |
| Mean                 | 56.40            | 87.60    | 54.20         | 77.20    |
| Median               | 55.00            | 85.00    | 55.00         | 80.00    |
| Modus                | 50               | 85       | 50            | 80       |
| Std. Deviation       | 7.708            | 8.052    | 9.862         | 7.784    |

Berdasarkan pada tabel 1 diketahui bahwa sampel kelas eksperimen sebanyak 25 orang dengan nilai minimal 45, nilai maksimal 75, nilai mean 56.40, nilai median 55.00, nilai modus 50, dengan std. deviation 7.708 pada pretest. Dan nilai minimal 75, nilai maksimal 100, nilai mean 87.60, nilai median 85.00, nilai modus 85, dengan std. deviation 8.052 pada posttest. Sedangkan sampel kelas kontrol sebanyak 25 orang dengan nilai minimal 35, nilai maksimal 70, nilai mean 54.20, nilai median 55.00, nilai modus 50, dengan std. deviation 9.862 pada pretest. Dan nilai minimal 60, nilai maksimal 90, nilai mean 77.20, nilai median 80.00, nilai modus 80, dengan std. deviation 7.784 pada posttest.

**Tabel 2 Ketuntasan Keterampilan Menulis Narasi Siswa**

| Skor   | Kategori     | Kelas Eksperimen |      |          |      |
|--------|--------------|------------------|------|----------|------|
|        |              | Pretest          |      | Posttest |      |
|        |              | F                | P(%) | F        | P(%) |
| ≥ 75   | Tuntas       | 1                | 4    | 25       | 100  |
| < 75   | Tidak Tuntas | 24               | 96   | 0        | 0    |
| Jumlah |              | 25               | 100  | 25       | 100  |
| Skor   | Kategori     | Kelas Kontrol    |      |          |      |
|        |              | Pretest          |      | Posttest |      |
|        |              | F                | P(%) | F        | P(%) |
| ≥ 75   | Tuntas       | 0                | 0    | 19       | 76   |
| < 75   | Tidak Tuntas | 25               | 100  | 6        | 24   |
| Jumlah |              | 25               | 25   | 100      | 25   |

Berdasarkan tabel 2 diatas sebelum diberikan perlakuan (pretest) kelas eksperimen sebanyak 24 siswa atau 96% tidak tuntas dan 1 siswa atau 4% tuntas, setelah diberikan perlakuan (posttest) sebanyak 25 siswa atau 100% tuntas. Pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (pretest) sebanyak 25 siswa atau 100% tidak tuntas dan tidak terdapat yang tuntas, setelah diberikan perlakuan (posttest) sebanyak 6 atau 24% tidak tuntas dan 19 siswa atau 76% tuntas.

Perbandingan dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil keterampilan siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode estafet writing berbantuan media gambar seri dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

#### **Hasil Observasi aktivitas dan Respon Siswa**

Berdasarkan indikator keterampilan menulis narasi siswa yaitu indikator Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan dan menyimak penjelasan guru sebanyak 88% dan persentase siswa bertanya, berpikir, berpendapat dan berinisiatif

80%. Siswa merasa senang dalam pembelajaran menulis narasi melalui metode estafet writing berbantuan media gambar seri sebanyak 90%, Siswa bekerja sama dengan baik dalam kelompok menggunakan metode estafet writing menggunakan media gambar seri sebanyak 92%, Siswa mengerjakan soal sesuai petunjuk yang diberikan dalam penggunaan metode estafet writing menggunakan media gambar seri sebanyak 98%, Siswa mengumpulkan hasil narasi tepat waktu sebanyak 82%, keberanian siswa membacakan hasil menulis narasi di depan kelas sebanyak 87%.

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif  $\geq 75\%$  baik untuk aktivitas siswa maupun indikator keterampilan menulis narasi siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas telah mencapai 92% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode estafet writing berbantuan media gambar seri telah mencapai kriteria aktif.

## Hasil Analisis Inferensial

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan ketentuan jika hasil yang diperoleh  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, jika hasil yang diperoleh  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Data uji normalitas di ambil dari hasil pretest dan posttest siswa kelas V eksperimen dan kontrol. Adapun hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

**Tabel 3 Uji Normalitas Data**  
**Tests of Normality**

|                             |                     | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|-----------------------------|---------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                             | kelas               | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Keterampilan Menulis Narasi | pretest eksperimen  | .157                            | 25 | .115 | .934         | 25 | .110 |
|                             | posttest eksperimen | .147                            | 25 | .174 | .928         | 25 | .079 |
|                             | pretest kontrol     | .162                            | 25 | .090 | .933         | 25 | .102 |
|                             | posttest kontrol    | .160                            | 25 | .096 | .934         | 25 | .110 |

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai *Sig*  $\alpha$  untuk kelas yang diajarkan dengan metode estafet writing berbantuan media gambar seri atau kelas eksperimen diperoleh pada pretest yaitu  $0.110 > 0,05$ . dan pada posttest yaitu  $0.079 > 0,05$ . Sedangkan *Sig*  $\alpha$  untuk kelas yang tidak diajarkan dengan metode estafet

writing berbantuan media gambar seri atau kelas eksperimen diperoleh pada pretest yaitu  $0.102 > 0,05$ . dan pada posttest yaitu  $0.110 > 0,05$ . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan tes *Homogeneity of variance* dengan ketentuan jika hasil yang diperoleh  $> 0,05$  maka data berasal dari varian yang sama (homogen), jika hasil yang diperoleh  $< 0,05$  maka data berasal dari varian yang tidak sama (tidak homogen). Adapun hasil uji Homogenitas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4 Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variance**

|                             |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
|-----------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| Keterampilan Menulis Narasi | Based on Mean                        | .221             | 1   | 48     | .641 |
|                             | Based on Median                      | .156             | 1   | 48     | .695 |
|                             | Based on Median and with adjusted df | .156             | 1   | 47.677 | .695 |
|                             | Based on trimmed mean                | .227             | 1   | 48     | .636 |

Hasil uji homogenitas yang diperoleh adalah  $0,641 > 0,05$ . Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat diartikan bahwa variansi data keterampilan menulis narasi siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari varian yang sama atau homogen.

### **Uji Hipotesis (Uji-T)**

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode estafet writing berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1. Jika nilai *Sig* (2-tailed)  $> 0.05$  maka  $H_0$  = Ditolak (tidak terdapat pengaruh penggunaan metode estafet writing berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1). Jika *Sig* (2-tailed)  $< 0.05$   $H_1$  = Diterima (terdapat pengaruh penggunaan metode estafet writing berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1). Dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan program IBM SPSS for windows versi 30.00 dengan

uji T-test metode independent sample T-test. Hasil uji T-test metode independent sample T-test dapat dilihat pada tabel berikut ini :

| <b>Tabel 5 Uji Independent Sampel T-Test</b> |                       |
|----------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Statistik</b>                             | <b>Sig (2-tailed)</b> |
| Independent                                  | $< 0.001$             |
| Sampel T-Test                                | $< 0.001$             |

Berdasarkan tabel 4 di diketahui nilai *Sig*. (2-tailed) = 0,001 artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena *Sig*. (2-tailed)  $< \alpha$  atau (0,001  $< 0,05$ ). Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan metode estafet writing berbantuan media gambar seri siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1.

### **Pembahasan**

Pembahasan ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh, yaitu hasil Keterampilan Menulis Narasi Siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Quasi Experimental Design* menggunakan *Pretest–Posttest Control Group*

*Design.* Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih menggunakan teknik sampling jenuh, teknik sampling jenuh yaitu pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diajarkan dengan metode *Estafet Writing* berbantuan media gambar seri dan kelompok kontrol adalah kelompok yang diajarkan tanpa menggunakan metode *Estafet Writing* berbantuan media gambar seri.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan. Penelitian dikelas kontrol, materi yang digunakan sama dengan kelas eksperimen. Pada pertemuan pertama diberikan pretest untuk melihat keterampilan menulis narasi siswa sebelum diberikan perlakuan, pada kelas eksperimen menunjukkan hasil pretest hanya 1 siswa atau 4% yang tuntas sedangkan hasil pretest pada kelas kontrol tidak ada siswa yang tuntas. Lalu pada pertemuan kedua, ketiga, keempat dan kelima yaitu pemberian treatment atau perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan metode *estafet writing* dengan media gambar seri

mendapatkan respon yang positif bagi siswa, terlihat antusias siswa untuk melaksanakan pembelajaran dan lebih aktif dalam berdiskusi dan menyelesaikan LKPD yang diberikan. Sedangkan pertemuan kedua, ketiga dan keempat pada kelas kontrol dengan menerapkan metode ceramah dan buku pelajaran terlihat siswa kurang semangat dalam pembelajaran dan belum berani untuk menyampaikan isi dari materi, beberapa siswa juga kurang memperhatikan dan sibuk mengobrol ketika penyampaian materi, sehingga proses pembelajaran berlangsung kurang efektif.

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan diberikan pembelajaran pada kelas kontrol, kemudian siswa diberikan posttest untuk mengetahui nilai akhir hasil keterampilan menulis narasi siswa yang juga berpengaruh pada hasil belajarnya. Pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa pada hasil posttest sebanyak 25 siswa atau 100% yang tuntas, sedangkan pada kelas kontrol pada hasil posttest sebanyak 19 siswa atau 76% yang tuntas. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa

yang diajarkan menggunakan metode *estafet writing* berbantuan media gambar seri yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas yang tidak menggunakan metode *estafet writing* berbantuan media gambar seri yaitu kelas kontrol.

Penggunaan metode estafet writing berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa juga berdampak pada hasil belajarnya yang dimana setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen yaitu menggunakan metode estafet writing berbantuan media gambar seri dan diberikan pembelajaran pada kelas kontrol dengan metode ceramah, kemudian siswa diberikan posttest untuk mengetahui nilai akhir siswa. Dari posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh data nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 87.60 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 77.20 jadi nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol dengan selisih 10.40.

Keterampilan menulis narasi siswa menjadi lebih baik menggunakan metode estafet writing berbantuan media gambar seri yang

mana dapat meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran, materi disajikan secara efektif dan praktis, meningkatkan pemahaman siswa, mendorong kualitas hasil belajar, siswa lebih berimajinasi dengan melihat gambar, dapat mempermudah siswa dalam pemahaman konteks, siswa dapat menguasai materi yang dipelajari, siswa mampu menuliskan narasi dengan penggunaan bahasa yang benar ketika berdiskusi dengan kelompok dan siswa berminat untuk menulis narasi. Hal tersebut dapat dilihat pada penerapan pembelajaran menggunakan metode estafet writing berbantuan media gambar seri terdapat 92% siswa aktif dalam kelas dan 94% siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan metode estafet writing berbantuan media gambar seri.

Meskipun terjadi peningkatan hasil posttest dan metode estafet writing memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis narasi siswa, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan metode dan media pembelajaran ini, salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran sehingga materi yang

disajikan cukup padat dan memerlukan pemahaman yang mendalam. Serta jumlah siswa yang terbatas pada kelas eksperimen, ukuran sampel yang kecil dapat mempengaruhi generalisasi temuan. Oleh karena itu, disarankan pada penelitian selanjutnya menggunakan waktu pengamatan yang lebih lama dan menggunakan sampel yang lebih luas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama enam kali pertemuan menunjukkan bahwa keterampilan menulis narasi siswa pada pretest kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB) , didapatkan nilai rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu 56.40 dan nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol yaitu 54.20. Hal ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan memiliki kemampuan awal yang tidak jauh berbeda. Setelah diberikan perlakuan dapat dilihat rata-rata nilai posttest kelas eksperimen 87.60 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 77.20, yang menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi.

Berdasarkan uji prasyarat analisis data pretest posttest terhadap

keterampilan menulis narasi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah melakukan uji normalitas Sig Shapiro-Wilk pada kelas eksperimen diperoleh nilai sig sebesar  $0.110 > 0.05$  pada pretest dan  $0.079 > 0.05$  pada posttest. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai Sig sebesar  $0.102 > 0.05$  pada pretest dan  $0.110 > 0.05$  pada posttest, maka data dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan pada uji homogenitas diperoleh nilai Sig. Based on mean kelas eksperimen dan kontrol sebesar  $0.641 > 0.05$ . dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki kemampuan yang sama atau homogen.

Hasil Uji-T diketahui Sig. (2-tailed) = 0,001 artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena Sig. (2-tailed)  $< \alpha$  atau ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan metode estafet writing berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis

narasis siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanum Hanifa Sukma (2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan pembelajaran yang tanpa menggunakan metode menulis berantai atau metode estafet writing belum bisa melebihi hasil keterampilan menulis narasi dibandingkan dengan menggunakan metode menulis berantai. Suryaning (2021) hasil belajar bahasa indonesia dalam pembelajaran menulis karangan narasi dengan menerapkan media gambar seri dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan ketuntasan belajar siswa pada kelas V. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh peneliti bahwa penggunaan metode estafet writing berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 yang bisa berdampak baik pada keterampilan menulis narasi dan diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan

metode estafet writing berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa SD kelas V UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 Kota Makassar, Hasil siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1 dengan menggunakan menggunakan metode *Estafet Writing* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi didapatkan nilai rata-rata sebesar 87.60 dan nilai KKM tuntas yaitu frekuensi 25 siswa dengan persentase 100% . Sedangkan hasil Ketarampilan menulis menggunakan metode ceramah didapatkan nilai rata-rata sebesar 77.20 dan nilai KKM tuntas yaitu frekuensi 19 siswa dengan persentase 76%. Terdapat pengaruh penggunaan metode *Estafet Writing* berbantuan media gambar seri terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V UPT SPF SD Inpres Tamamaung 1. Nilai *Sig.* (2-tailed) = 0,001 artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena *Sig.* (2-tailed) <  $\alpha$  atau (0,001 < 0,05).

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Qur'an dan Terjemahannya Edisi Tajwid. (2020). Kementrian Agama RI. Solo: Tiga Serangkai
- Arif, T. A. (2018). Penerapan Relaksasi Atensi Dalam

- Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd. *JURNAL KONFIKS*, 5(1), 35-41. Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Interpretama Mandiri
- Depdiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standart*. Jakarta: Depdiknas
- Munirah. (2017). *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Makassar : CV Media Sembilan-Sembilan.
- Munirah. (2018). *Evaluasi Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Makassar: Berkah Utami.
- Munirah, Bahri, A., & Fatmawati. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III Sd. *JKPD*, 4 (2), 731-740. <https://core.ac.uk/reader/233602660>
- Nasional, P. O. S. U. (2006). *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Badan.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, E., Efendi, S., & Al-Afgani, J. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi, Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Pt. Wibee Indoedu Nusantara (Pustaka Lebah) Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(1), 718-734.
- Sulfasyah, S., Syakur, A., & Amaliah, N. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Permainan Pesan Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 4(2), 754-762.
- Hasibuan. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Sinetika Dengan Teknik Menulis Berantai Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Na. Ix-X Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 5.